

ABSTRAK

TAMPILNYA CORY AQUINO SEBAGAI PRESIDEN

PEREMPUAN PERTAMA FILIPINA

Nobertus Seran

Universitas Sanata Dharma

2022

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisa tiga permasalahan pokok yaitu 1) Latar belakang tampilnya Cory Aquino sebagai presiden perempuan Filipina; 2) Proses tampilnya Cory Aquino sebagai presiden perempuan Filipina; dan 3) Dampak tampilnya Cory Aquino sebagai presiden perempuan Filipina.

Tugas akhir ini disusun menggunakan metode sejarah dengan tahapan: 1) Pemilihan topik, 2) Heuristik (pengumpulan sumber sejarah), 3) Verifikasi (kritik sumber), 4) Interpretasi, dan 5) Penulisan sejarah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional dengan model penulisan deskriptif analitis.

Adapun hasil dari penulisan makalah ini ialah: 1) Latar belakang tampilnya Cory Aquino sebagai presiden perempuan pertama Filipina adalah kemelut yang terjadi di Filipina hingga terbunuhnya suami Cory yaitu Benigno Aquino yang merupakan tokoh oposisi; 2) Cory Aquino yang mendapat dukungan dari berbagai kalangan rakyat Filipina tampil sebagai calon presiden dalam pemilihan umum tahun 1986. Adanya kecurangan dalam pemilihan umum tersebut memunculkan revolusi kekuatan rakyat yang akhirnya menyebabkan lengsernya rezim Marcos dan terpilihnya Cory sebagai presiden Filipina; 3) Tampilnya Cory Aquino sebagai presiden membawa dampak terhadap pemasalahan di Filipina seperti ekonomi, komunis dan pemberontakan separatis di Mindanao. Dalam bidang ekonomi, Cory melakukan upaya rehabilitasi ekonomi namun karena pembayaran cicilan dan bunga hutang yang besar menghabiskan anggaran negara yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Bagi kekuatan komunis, Cory melakukan rekonsiliasi dan genjatan senjata total agar tercipta persatuan untuk membangun negara. Bagi pemberontak separatis Muslim di Mindanao, Cory lebih memilih menggunakan cara-cara damai untuk menyelesaikan konflik. Namun adanya perbedaan aspirasi antara pemberontak separatis Muslim dan pemerintah Cory menyebabkan pendekatan yang dilakukan Cory mengalami jalan buntu.

Kata Kunci : Cory Aquino, Presiden, Filipina.

ABSTRACT

CORY AQUINO'S APPEARANCE

AS THE FIRST FEMALE PRESIDENT OF THE PHILIPPINES

Nobertus Seran

Universitas Sanata Dharma

2022

This paper aims to analyze three issues: 1) The background of Cory Aquino's appearance as the female president of the Philippines; 2) The process of Cory Aquino's appearance as the female president of the Philippines; and 3) The effects of Cory Aquino's appearance as the female president of the Philippines.

This paper was conducted using the historical method which include: 1) Selection of topic, 2) Heuristic (collection of historical sources), 3) Verification (source criticism), 4) Interpretation, and 5) Historiography (historical writing). The approach used multidimensional approach, and it was written in a descriptive analytic way.

In this paper, the researcher concluded the results in to three main answers: 1) The background of Cory Aquino's appearance as the female president of the Philippines is the crisis that happened in the Philippines to Cory Aquino's husband, Benigno Aquino, that was murdered who was the opposition figure; 2) Cory Aquino was supported by various groups of the Filipinos to be a candidate for president in the election in 1986. There was a fraudulent election that made a people power revolution that in the end fell down the regime of Marcos and Cory was elected to be the president of the Philippines; 3) Cory Aquino's appearance as a president brought effects towards problems that the Philippines faced such as in economy, communist, and a separatist insurgency in Mindanao. In the economy, Cory tried to do economic rehabilitation but the high installment and debt interest ate up the country's budget and it caused the economic growth of the Philippines. For communist power, Cory did reconciliation and total ceasefire to make a union and grow the country. On the side of Muslim separatist insurgents in Mindanao, Cory chose to use peaceful ways to end the conflict. However, there was a different aspiration between Muslim separatist insurgents and Cory that made the approach found a stalemate.

Keywords: Cory Aquino, President, Philippines.